

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Proporsi responden yang memiliki gejala skabies sebanyak 55 orang (64%) lebih banyak dibandingkan santri yang tidak memiliki gejala di Pondok Pesantren Al- Hidayah Rantau Rasau.
2. Karakteristik responden pada penelitian yaitu jumlah responden terbanyak adalah responden laki-laki yakni 45 santri (52,3%). Sedangkan untuk usia responden sebagian besar berusia 16 tahun (23,3%). Untuk jenjang pendidikan terbanyak adalah pada jenjang MTS yakni sebanyak 47 orang (54,7%). Selanjutnya kebanyakan dari responden tinggal di pondok pesantren lebih dari > 1 tahun yakni sebanyak 67 orang (77,9%).
3. Gambaran Proporsi *personal hygiene* untuk responden yang memiliki kebersihan kulit buruk sebanyak 27 santri (77,8%), kebersihan handuk buruk 37 santri (77,8%), kebersihan tempat tidur buruk 28 santri (89,3%), kebersihan pakaian baik 59 santri (67,8%), kebersihan tangan dan kuku buruk 31 santri (80,6%). Untuk kelembaban kamar santri dari 17 kamar semua hasil kelembaban kamar tidak memenuhi persyaratan, selain itu untuk kepadatan kamar santri dari 17 kamar diketahui sangat padat dan tidak memenuhi persyaratan.
4. Tidak ada hubungan antara kebersihan kulit dengan gejala skabies di Pondok Pesantren Al-Hidayah Kec. Rantau Rasau Kab. Tanjung Jabung Timur.
5. Ada Hubungan Antara Kebersihan handuk dengan gejala skabies di Pondok Pesantren Al-Hidayah Kec. Rantau Rasau Kab. Tanjung Jabung Timur.
6. Ada hubungan antara kebersihan tempat tidur dengan gejala skabies di Pondok Pesantren Al-Hidayah Kec. Rantau Rasau Kab. Tanjung Jabung Timur.

7. Tidak ada hubungan antara kebersihan pakaian dengan gejala skabies di Pondok Pesantren Al-Hidayah Kec.Rantau Rasau Kab. Tanjung Jabung Timur.
8. Ada hubungan antara kebersihan tangan dan kuku dengan gejala skabies di Pondok Pesantren Al-Hidayah Kec. Rantau Rasau Kab Tanjung Jabung Timur.

5.2 Saran

1. Bagi puskesmas

Rutin datang melakukan penyuluhan terkait sanitasi lingkungan di pondok pesantren, rutin melakukan penyuluhan tentang bagaimana menjaga personal hygiene di pesantren, rutin melaksanakan pengecekan/skrining terhadap santri yang mengalami masalah/penyakit pada kulit secara rutin.

2. Bagi santri

Untuk para santri diharapkan dapat lebih peduli dan menjaga kebersihan diri pribadi, misalnya dengan menerapkan jadwal untuk mencuci sprei minimal satu minggu sekali, membersihkan dan menjemur kasur dan alas tidur (karpet) minimal seminggu sekali. Selain itu untuk handuk sebaiknya di cuci terpisah dengan pakaian sehari-hari, mencuci minimal 1 kali seminggu dan mengurangi kebiasaan menggunakan handuk secara bersamaan serta untuk kebersihan tangan dan kuku.

3. Bagi Pondok Pesantren

Memastikan santri memiliki alat mandi sendiri seperti handuk, sabun sikat gigi dan lainnya. Membersihkan bak penampungan air kamar mandi minimal satu minggu sekali dan menutup tempat pembuangan sampah agar tidak menjadi sarang vektor lain yang membawa penyakit. Mengadakan kegiatan rutin bersih bersih kamar tidur, menyemprotkan insektisida pada kasur dan alas tidur, menyiapkan area untuk menjemur handuk, bantal dan kasur di hari tertentu bersama santri , menyediakan wastafel sederhana dilengkapi dengan sabun baik didepan kamar santri, dan bisa ditambahkan dengan

membuat poster sederhana tentang pentingnya untuk tidak bertukar alat pribadi.